

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Perkembangan transportasi lokal di kota Gorontalo sekarang ini sudah berkembang pesat dibandingkan dengan dulu. Dulu masyarakat di kota Gorontalo hanya mengenal alat transportasi kuda, bendi, dan goroba. Masyarakat dulu sangat tergantung pada kuda, bendi, dan goroba karena tidak semua masyarakat yang ada di kota Gorontalo memiliki. Barang siapa yang sudah memiliki kuda, bendi, dan goroba sudah orang yang punya ( kaya ). Untuk laut hanya menunggu kapal-kapal kayu dari buatan sendiri, sebab ketersediaan alat dan bahan masih lebih banyak dari alam. Perkembangan transportasi lokal di kota Gorontalo tidak bisa terlepas dari berbagai macam perubahan di kota Gorontalo itu sendiri. Di kota Gorontalo sendiri perubahan itu dalam bentuk inovasi yang muncul akibat meningkatnya sumber daya manusia diberbagai bidang kehidupan. Perubahan yang sangat mendasar pada pola transportasi di kota Gorontalo, sebelumnya kita harus mengetahui bahwa kota Gorontalo juga punya ikon transportasi lokal yang sangat dekat dengan bentuk interaksi masyarakat setiap hari. Adapun yang menjadi ikon transportasi lokal di kota Gorontalo adalah kuda. Namun lambat laun ikon kuda bagi masyarakat kota Gorontalo semakin tergeser dengan adanya temuan-temuan baru. Adapun temuan baru yang awalnya sangat berpengaruh pada aktivitas masyarakat di kota Gorontalo adalah bendi (sejenis alat yang penggerak utamanya adalah kuda). Tidak berbeda dengan kuda, lambat laun juga bendi sudah tergeserkan dengan alat angkut yang lain. Namun dapat kita saksikan bersama bahwa ada juga sebagian masyarakat di kota Gorontalo yang masih menggunakan bendi.

2. Dampak perkembangan transportasi lokal terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan budaya masyarakat di Kota Gorontalo (1).  
Ekonomi : Manusia memanfaatkan sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan pangan, sandang, dan papan. Sumberdaya alam ini perlu diolah melalui proses produksi untuk menjadi bahan siap pakai untuk dipasarkan, sehingga selanjutnya terjadi proses tukar menukar antara penjual dan pembeli. Tujuan dari kegiatan ekonomi adalah memenuhi kebutuhan manusia dengan menciptakan manfaat. Transportasi di kota Gorontalo adalah salah satu jenis kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan kebutuhan manusia melalui cara mengubah letak geografi orang maupun barang. Dengan transportasi, bahan baku dibawa ke tempat produksi, dan dengan transportasi pula hasil produksi dibawa ke pasar. Para konsumen datang ke pasar atau tempat-tempat pelayanan yang lain dengan menggunakan transportasi. (2). Sosial: Dalam kehidupan sosial bermasyarakat di kota Gorontalo ada bentuk hubungan yang bersifat resmi, seperti hubungan antara lembaga pemerintah dengan swasta, maupun hubungan yang bersifat tidak resmi, seperti hubungan keluarga, sahabat, dan sebagainya. Untuk kepentingan hubungan sosial ini, transportasi sangat membantu dalam menyediakan berbagai fasilitas dan kemudahan, seperti: (a) Pelayanan untuk perorangan maupun kelompok. (b) Pertukaran dan penyampaian informasi.(c) Perjalanan pribadi maupun sosial.(d) Mempersingkat waktu tempuh antara rumah dan tempat bekerja.(e) Mendukung perluasan kota atau penyebaran penduduk menjadi kelompok-kelompok yang lebih kecil.(f) Kurangnya pengangguran di masyarakat. (3). Budaya : Transportasi mendukung perkembangan kota dan wilayah sebagai sarana penghubung antar budaya. Tata guna lahan kota harus didukung secara langsung oleh rencana pola jaringan budaya yang merupakan rincian tata guna masyarakat yang direncanakan. Pola jaringan antar masyarakat yang baik akan mempengaruhi perkembangan kota sesuai dengan rencana kedepan

lebih baik. Ini berarti pola transportasi mendukung penuh terhadap perkembangan budaya di kota Gorontalo.

## **5.2 Saran**

Adapun saran yang dapat dirumuskan dari hasil kesimpulan yang telah dijelaskan di atas adalah sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah :
  - Dapat memberikan dan menciptakan suasana pola tata kota yang harmonis dalam kehidupan transportasi di wilayah administrasi kota Gorontalo.
  - Melestarikan ikon transportasi lokal yang diwariskan, sehingga bisa menjadi kebanggaan tersendiri bagi masyarakat kota Gorontalo.
2. Bagi Masyarakat :
  - Dapat menjaga harmonisasi kehidupan yang telah terbentuk sekarang demi terciptanya masyarakat di kota Gorontalo yang adil, makmur, dan bermartabat.
  - Menjaga dan melestarikan ikon transportasi lokal terdahulu sebagai identitas salah satu peninggalan budaya daerah kota Gorontalo.